

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

¹Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani,
¹I Nyoman Putra Yasa, ²Anantawikrama Tungga Atmadja

Program Studi S1 Akuntansi
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {danika.esa.pradnyani@undiksha.ac.id,
putrayasainym@undiksha.ac.id,
anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id}

Abstrak

Karir merupakan suatu rangkaian tahapan pekerjaan seseorang dan posisi pekerjaan dalam kehidupan. Salah satu bidang karir yang terbilang menjanjikan dan memiliki peluang yang tinggi adalah perpajakan. Dalam menentukan pilihan karir yang tepat seseorang diharapkan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi mahasiswa terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi program S1 pada Universitas Pendidikan Ganesha. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 375 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: persepsi; pilihan berkarir; perpajakan.

Abstract

Career is a series of stages of a person's work and job position in life. One of the promising career fields which have high opportunities is taxation. In determining the right choice in career, someone is expected to consider various factors that influence the decision in choosing a career. This study aimed to determine the effect of student perception of career choices in the field of taxation. The type of research conducted was quantitative research. The population of this study was undergraduate students of accounting department of Ganesha University of Education. The method used to determine the sample was the purposive sampling method. The data were collected by distributing questionnaires to 375 respondents. The data analysis

e-ISSN: 2614 – 1930

technique used was multiple regression analysis. The results of this study indicated that student perception influenced the choice of career in the field of taxation.

Keywords: *perception; career choice; taxation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang semakin melaju pesat dari waktu ke waktu mengakibatkan tumbuhnya kesempatan berkarir di berbagai bidang. Menurut Indrawati; Lestari (2014), karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari *fresh graduate* untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan (Janros, 2017).

Terdapat beberapa profesi di dalam dunia kerja yang berhubungan dengan disiplin ilmu. Salah satunya terkait dengan perpajakan, diantaranya pegawai Direktorat Jenderal pajak (DJP), Konsultan pajak dan *Tax Specialist* di dalam suatu perusahaan (Taslim, 2007 dalam situs www.ortax.com).

Ketiga profesi tersebut memiliki perbedaan dimana profesi seorang pegawai DJP menjalankan profesinya dengan motif utama sebagai ujung tombak pengaman penerimaan pajak bagi negara, sehingga DJP harus berupaya seoptimal mungkin untuk menggali potensi penerimaan pajak. Profesi Konsultan Pajak berperan sebagai penasihat perpajakan dan menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama Wajib Pajak dengan motif

imbalan atau fee, sedangkan profesi *Tax Specialist* dapat berprofesi sebagai pengelola pajak perusahaan, pengamat perpajakan, atau pengajar (Taslim, 2007 dalam situs www.ortax.com). Seorang *tax specialist* harus memiliki pengetahuan tentang perpajakan serta harus memiliki kemampuan berkomunikasi, baik berkomunikasi dengan atasan, dengan publik, ataupun dengan fiskus. Selain itu *tax specialist* juga harus memahami tentang bisnis yang sedang ditangani.

Sebagai seorang mahasiswa tingkat akhir tentunya mahasiswa sudah memikirkan dan menyiapkan karir apa yang nantinya akan ditempuh. Mahasiswa cukup kesulitan untuk menentukan karir yang akan dijalani sehingga menimbulkan beberapa pertanyaan apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karirnya (Priyanti, 2017). Oleh karena itu mahasiswa harus benar-benar mempertimbangkan karir apa yang akan ditempuh (Mahayani dkk, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan karir yang akan ditekuni di masa datang adalah persepsi mahasiswa terhadap bidang karir tersebut.

Selama masa perkuliahan mahasiswa akuntansi telah mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi dan perpajakan. Keputusan berkarir bagi lulusan mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada bidang akuntansi saja seperti auditor eksternal,

auditor internal, maupun *controlling* akan tetapi mahasiswa akuntansi juga dapat berkarir di bidang perpajakan (Muliando dan Yenni, 2014).

Profesi di bidang perpajakan terbilang menjanjikan bagi para mahasiswa maupun sarjana akuntansi, dimana profesi tersebut dibutuhkan baik untuk badan atau lembaga pemerintahan maupun swasta. Meskipun begitu, minat para lulusan perguruan tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan masih sangatlah rendah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak, bagi seseorang yang ingin menekuni karir di bidang perpajakan, peraturan ini perlu diperhatikan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 menyatakan bahwa persyaratan untuk menjadi Konsultan Pajak harus memiliki Izin Praktik yang terdiri dari Izin Praktik tingkat A, Izin Praktik tingkat B, dan Izin Praktik tingkat C melalui Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP). Calon peserta USKP tentunya harus memiliki pengetahuan memadai tentang pajak (Janrosl, 2017). Selain itu, calon peserta USKP juga harus memiliki sertifikat Brevet Pajak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh persepsi mahasiswa Akuntansi Program S1 terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Persepsi seseorang terhadap suatu hal merupakan hal yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam berkarir. Dalam hal ini persepsi mahasiswa akuntansi terhadap keputusan pemilihan karir di bidang perpajakan. Perbedaan persepsi yang dimiliki setiap orang secara tidak langsung

dapat mempengaruhi keinginannya untuk berkarir di bidang perpajakan.

Persepsi merupakan proses yang mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap suatu rangsangan dengan cara yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap seseorang (Ramadhani, 2013). Pajak merupakan kata yang tidak asing bagi masyarakat umum, apalagi bagi mahasiswa akuntansi. Berdasarkan informasi yang berkembang secara tidak langsung akan memberikan persepsi mahasiswa bahwa berkarir di bidang perpajakan adalah pilihan yang tepat ketika mereka lulus (Mahayani, 2017). Sebagai calon profesional di bidang perpajakan, mahasiswa akuntansi harus memiliki persepsi dan pengetahuan yang baik tentang pajak. Baik atau tidaknya persepsi mahasiswa tentang pajak akan merefleksikan keputusan mereka memilih profesi di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Yuliana (2014) diperoleh hasil bahwa, persepsi berpengaruh signifikan terhadap peminatan dalam bidang perpajakan. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Dayshandi dkk (2015) menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2016) juga diperoleh hasil bahwa persepsi tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian Mahayani (2017) menyatakan pula bahwa variabel persepsi tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H₁: Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di

Bidang Perpajakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang beralamat di Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas adanya perbedaan persepsi di kalangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 tentang perpajakan dan masih rendahnya lulusan Jurusan Akuntansi Program S1 yang berkarir di bidang perpajakan.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang sudah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan yakni mahasiswa angkatan 2015 sebanyak 375 mahasiswa, mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 274 mahasiswa, mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 411 mahasiswa, sehingga total populasi sebanyak 1060 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha semester 7 (tujuh) yakni angkatan 2015 yang berjumlah 375 mahasiswa. Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu

disebabkan karena semester 7 (tujuh) merupakan mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan perkuliahan di jenjang S1 dan selanjutnya terjun ke dunia kerja, sehingga lebih matang dalam mempersiapkan karir kedepannya, selain itu mahasiswa semester 7 (tujuh) telah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjaring data primer adalah daftar pertanyaan atau kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *likert rating scale*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi lima rentangan nilai 1 sampai dengan 5.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa uji antara lain uji statistik deskriptif, uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda yang terdiri atas uji t dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha semester 7 (tujuh) yakni angkatan 2015 yang berjumlah 375 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebar

e-ISSN: 2614 – 1930

kuesioner sebanyak jumlah sampel penelitian ini yakni 375 eksemplar dimana jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 264 eksemplar. Kuesioner yang digunakan

atau yang dapat diolah berjumlah 252 eksemplar. Adapun rincian pendistribusian dan pengembalian kuesioner serta informasi tingkat pengembalian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pendistribusian dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang disebar	375 eksemplar
Kuesioner yang dikembalikan	264 eksemplar
Kuesioner yang cacat	12 eksemplar
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	252 eksemplar
Tingkat persentase pengembalian yang dapat dianalisis	67,2%

Sumber: Data Diolah, 2018

Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan pilihan karir. Data karakteristik responden

dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Karakteristik Responden

Deskriptif	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	51	20,2
	Perempuan	201	79,8
	Jumlah	252	100
Pilihan Karir	Pegawai DJP	126	50
	Konsultan Pajak	111	44
	Tax Specialist	15	6
	Jumlah	252	100

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 51 orang atau sebesar 20,2% dan responden perempuan berjumlah 201 orang atau sebesar 79,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan. Sedangkan berdasarkan pilihan karir, responden yang memilih berkarir sebagai pegawai DJP

sebanyak 126 orang atau sebesar 50%, responden yang memilih berkarir sebagai konsultan pajak sebanyak 111 orang atau sebesar 44% dan yang memilih sebagai *tax specialist* sebanyak 15 orang atau sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih berkarir sebagai pegawai DJP.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Mahasiswa (X ₁)	252	12	25	19,80	2,134

e-ISSN: 2614 – 1930

Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	252	5	25	19,49	2,644
Valid N (<i>listwise</i>)	252				

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 3 dalam hasil analisis deskriptif, variabel persepsi mahasiswa (X_1) mempunyai skor minimum 12, skor maksimum 25, skor rata-rata 19,80 dengan standar deviasi 2,134. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai persepsi mahasiswa terhadap nilai rata-rata sebesar 2,134. Skor maksimum pada variabel X_3 sebesar 25 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5, diperoleh rata-rata sebesar 5. Hal ini berarti bahwa jawaban responden sebagian besar adalah setuju dan sangat setuju. Variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) mempunyai skor minimum 5, skor maksimum 25, skor rata-rata 19,49 dengan standar deviasi 2,644. Hal

ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai pilihan berkarir di bidang perpajakan terhadap nilai rata-rata sebesar 2,644. Skor maksimum pada variabel Y sebesar 25 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5, diperoleh rata-rata sebesar 5. Hal ini berarti bahwa jawaban responden sebagian besar adalah setuju dan sangat setuju.

Uji instrumen penelitian digunakan untuk mengukur seberapa besar instrumen penelitian berfungsi dengan baik. Uji validitas dan uji reliabel merupakan dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2017). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R_{hitung}	R_{tabel}	<i>Sign. (2-tailed)</i>	Ket.
Persepsi Mahasiswa (X_1)	$X_{3.1}$	0,851	0,1236	0,000	Valid
	$X_{3.2}$	0,763	0,1236	0,000	Valid
	$X_{3.3}$	0,851	0,1236	0,000	Valid
	$X_{3.4}$	0,763	0,1236	0,000	Valid
	$X_{3.5}$	0,646	0,1236	0,000	Valid
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	$Y_{1.1}$	0,750	0,1236	0,000	Valid
	$Y_{1.2}$	0,855	0,1236	0,000	Valid
	$Y_{1.3}$	0,842	0,1236	0,000	Valid
	$Y_{1.4}$	0,849	0,1236	0,000	Valid
	$Y_{1.5}$	0,849	0,1236	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2018

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 252 sehingga R_{tabel} sebesar 0,1236. Berdasarkan hasil uji validitas bahwa semua instrumen memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,1236 dan nilai Sig. (*2-tailed*)

korelasi untuk semua item lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu (Ghozali, 2017). Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally, 1994; Ghozali, 2017).

Hasil uji reliabilitas dapat disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Persepsi Mahasiswa	0,827	Reliabel
2	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	0,886	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel persepsi mahasiswa sebesar 0,827, dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,886, semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga dapat dinyatakan instrumen pada penelitian ini reliabel.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,087, nilai ini > 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi secara normal.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan multikolinieritas dalam model regresi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0,10 dan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2017). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
	Persepsi Mahasiswa	0,266	

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 6, hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Persepsi Mahasiswa 0,266 > 0,10 dan nilai *VIF* 3,760 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2,843	0,709		
Persepsi Mahasiswa	-0,038	0,046	-0,098	-0,818	0,414

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 7, hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini mempunyai probabilitas signifikansi $> 0,05$, dimana nilai signifikansi variabel Persepsi Mahasiswa adalah 0,414, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih. Hasil analisis regresi berganda disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	2,107	1,131		
Persepsi Mahasiswa	0,235	0,074	0,190	3,193	0,002

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada tabel 8, maka didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut.

Nilai konstanta sebesar 2,107 menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi mahasiswa bernilai konstan, maka rata-rata nilai variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah sebesar 2,107.

Koefisien regresi persepsi mahasiswa (X_1) sebesar 0,235 berarti bahwa apabila terdapat penambahan persepsi mahasiswa sebesar 1 satuan, maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,235. Variabel persepsi mahasiswa (X_1) mempunyai t_{hitung} sebesar 3,193 $>$ t_{tabel}

sebesar 1,651 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,877 ^a	0,768	0,765	1,28265

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,765 yang menunjukkan bahwa variasi variabel persepsi mahasiswa hanya mampu menjelaskan 76,5% variasi variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sisanya sebesar 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima. Secara teori, persepsi merupakan proses yang mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap suatu rangsangan dengan cara yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap seseorang (Ramadhani, 2013). Persepsi dan sikap diantara satu orang dengan satu orang lainnya tentu berbeda-beda untuk suatu hal. Persepsi mahasiswa tentang suatu bidang memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi minatnya bergelut di profesi tersebut kelak. Pajak merupakan kata yang tidak asing bagi masyarakat umum, apalagi bagi mahasiswa akuntansi. Kesempatan berkarir dan berprofesi di bidang perpajakan yang

ditawarkan oleh pemerintah dan swasta terbilang terbuka lebar bagi lulusan perguruan tinggi. Baik atau tidaknya persepsi mahasiswa tentang pajak akan merefleksikan keputusan mereka memilih profesi di bidang perpajakan.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Yuliana (2014) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap peminatan dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dayshandi dkk (2015) juga menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Prasetyo (2016) juga yang menyatakan bahwa persepsi tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian Mahayani (2017) menyatakan pula bahwa variabel persepsi tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap

e-ISSN: 2614 – 1930

Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Persepsi yang baik dalam hal-hal yang berkaitan dengan pajak akan menyebabkan mahasiswa memiliki penilaian yang baik terhadap karir di bidang perpajakan, sehingga persepsi akan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir.

Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan hal-hal yang memungkinkan

berpengaruh terhadap keputusan pemilihan karir di bidang perpajakan seperti pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial. Memperluas wilayah sampel penelitian dan dapat melakukan penelitian di lebih dari satu Universitas sehingga nanti hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas. Serta diharapkan menggunakan metode lainnya seperti metode wawancara atau *interview* guna mendapatkan komunikasi dua arah serta mendapatkan keakuratan jawaban subjek penelitian.

Semarang: Badan Penerbit
Universitas Diponegoro.

DAFTAR PUSTAKA

Dayshandi, Dody., Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati. 2015. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)". *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Volume 1, No. 1, Tahun 2015.

Dewi, Istina Findi dan Yuliana Setiawanta. 2014. *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan*. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro.

Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan*.

Janrosl, Viola Syukrina E. 2017. "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan". *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Volume 10, No. 2, Tahun 2017 (hlm. 17-24).

Lestari, Indriani. 2014. *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mahayani, Ni Made Dwi., Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Nyoman Trisna Herawati. 2017. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan

e-ISSN: 2614 – 1930

- Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan”. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Volume 7, No. 1, Tahun 2017.
- Mulianto, Stella Franciss., dan Yenni Mangoting. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak”. *Tax & Accounting Review*, Volume 4, No. 2, Tahun 2014.
- Prasetyo, dkk. “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pilihan Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak sebagai variabel Intervening”. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*. UPN Veteran Jawa Timur, 2016.
- Priyanti, Luh Gede Devi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Profesional Dalam Menghadapi Asean Economic Community (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 pada Universitas Negeri di Bali)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Ramadhani, Alfie Rizky. 2013. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, Doni Agus. 2018. “Bos Pajak: Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia Belum Ideal”. Tersedia pada <https://news.ddtc.co.id/bos-pajak-jumlah-konsultan-pajak-di-indonesia-belum-ideal-12133> (diakses tanggal 17 Juni 2018).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taslim, Defiandry. 2007. “Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi ?”. Tersedia pada <http://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=9> (diakses pada 17 Juni 2018).
- Wicaksana, I Made Bagus. 2016. *Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.